

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di kehidupan modern seperti sekarang ini, penampilan yang menarik merupakan suatu kebutuhan bahkan menjadi suatu kewajiban bagi sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan karena bagi masyarakat modern penampilan yang baik dapat memberikan rasa percaya diri. Rambut adalah salah satu bagian tubuh manusia yang perlu mendapatkan perhatian dan perawatan yang baik sehingga dapat meningkatkan penampilan seseorang. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan perawatan rambut untuk mendukung penampilannya, mendorong pelaku bisnis di bidang jasa yaitu salon berkembang dengan pesat. Banyak faktor yang membuat seseorang berlangganan di satu salon, diantaranya adalah fasilitas fisik dan lingkungan fisik salon yang ergonomis. Untuk membuat fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang ergonomis, tentunya salon harus memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip ergonomi supaya pelanggan yang datang ke salon mendapatkan kenyamanan. Jika pelanggan merasa nyaman dan puas dengan pelayanan salon maka kedua belah pihak akan diuntungkan.

Salon Strawberry merupakan salah satu salon yang memiliki tingkat reputasi yang baik di kalangan pemuda-pemudi di Kota Bandung. Salon ini dikenal sebagai salah satu salon yang cukup *up to date* dalam hal penataan gaya rambut. Salon ini selalu memberikan model-model potongan rambut yang sesuai dengan *trend* anak muda kepada para pelanggannya yang mayoritas merupakan anak muda. Selain itu, salon ini juga menyediakan jasa *hair cut, manicure-pedicure, creambath, hair-do, cuci-blow, coloring, make up*, dan lain-lain dengan harga yang terjangkau. Salon Strawberry juga berlokasi di tempat yang strategis, yaitu di jalan Gardujati yang merupakan salah satu jalan utama yang cukup ramai di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa pelanggan salon, didapatkan bahwa fasilitas fisik yang ada di salon dirasakan masih belum nyaman. Lingkungan fisik yang ada di salon Strawberry masih belum sesuai dengan standar yang ada. Kemudian di salon ini juga pernah terjadi kecelakaan kerja yang menimpa pekerja salon. Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan terhadap fasilitas fisik, tata letak fisik, lingkungan fisik, serta kesehatan dan keselamatan kerja salon sehingga dapat memberikan usulan perbaikan sistem kerja yang ergonomis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pelanggan salon dan beberapa pekerja (kapster) di salon Strawberry, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di salon ini, yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas fisik salon sekarang masih belum mendukung aktifitas di salon dengan baik. Hal tersebut terbukti dari:
 - Keluhan pelanggan mengenai kurang nyamannya kursi salon yang digunakan untuk aktifitas memotong rambut di salon.
 - Keluhan pelanggan yang sering melihat bahwa alat-alat salon (seperti gunting, *hair dryer*, catokan rambut, *clipper*, mata *clipper*) yang ada di stasiun kerja dalam keadaan berantakan. Alat catokan dan *hair dryer* yang masih akan digunakan sering ditaruh di lantai. Keluhan kapster salon yang mengeluhkan sering kesulitan mencari peralatan salon pada saat dibutuhkan seperti gunting, sisir, penjepit rambut, *clipper* dan mata *clipper* yang memiliki aneka ukuran.
2. Tata letak peralatan salon masih belum baik. Hal tersebut terbukti dari:
 - Keluhan pelanggan setia yang mengeluhkan sering menunggu kapster untuk mencari alat potong rambut ke sana kemari, padahal pelanggan sudah siap untuk dipotong rambutnya.

3. Lingkungan fisik salon masih belum baik. Hal tersebut terbukti dari:
 - Keluhan pelanggan yang mengeluhkan temperatur ruangan salon terasa panas terutama pada siang hari dan pada saat salon berada dalam kondisi ramai pengunjung.
 - Keluhan pelanggan yang mengeluhkan kurangnya penerangan ruangan salon terutama ketika menjelang sore hari.
 - Keluhan pelanggan dan beberapa kapster yang mengeluhkan bahwa suara kendaraan bermotor yang lalu lalang di depan salon terdengar di dalam ruangan salon sehingga dianggap mengurangi kenyamanan salon.
4. Dari hasil wawancara dengan kapster salon, ternyata pernah terjadi kecelakaan kerja di salon ini, yaitu kapster menderita luka bakar (kulit kaki melepuh) karena menginjak alat catokan. Hal ini juga menyebabkan alat catokan menjadi rusak karena terinjak.

1.3 Batasan dan Asumsi

Berhubung dengan luasnya ruang lingkup penelitian dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Fasilitas fisik yang diteliti meliputi kursi salon dan kursi tunggu.
2. Data antropometri yang digunakan diambil dari buku “Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto.
3. Faktor lingkungan fisik yang akan diteliti meliputi faktor temperatur, kelembaban, intensitas cahaya, dan kebisingan.
4. Pengambilan data untuk faktor temperatur, kelembaban, intensitas cahaya, dan kebisingan dilakukan selama 3 hari. Pengambilan data dilakukan pada siang hari dan sore hari, yaitu pada pukul 11.00 WIB dan pada pukul 17.00 WIB. Pengambilan data untuk tingkat kebisingan dilakukan pada saat salon sepi pengunjung dan ramai pengunjung.

5. Ukuran sisi panjang adalah sisi yang sejajar dengan dada manusia, jika dilihat dari tampak muka.
6. Ukuran sisi lebar adalah sisi yang tegak lurus dengan dada manusia, jika dilihat dari tampak muka.
7. Ukuran tinggi adalah sisi yang vertikal sejajar dengan tubuh manusia pada saat berdiri tegak.
8. Perancangan *barber kit pouch* diperuntukan untuk gunting dengan ukuran panjang 130-160 mm, lebar 30-40 mm, dan tinggi 10-20 mm; sisir dengan ukuran panjang 180-220 mm dan tebal 5-8 mm; *cordless clipper* dengan ukuran panjang 130-150 mm, lebar 40-50 mm, tinggi 30-40 mm.
9. Perancangan *hair-do kit holder* diperuntukan untuk alat catokan dengan lebar 40-50 mm dan tebal 20-30 mm; *hair dryer* dengan diameter badan utama 100-120 mm; alat *curly* dengan diameter 40-60 mm; dan sisir *roll* dengan diameter 40-60 mm.
10. Perancangan *barber kit pouch* diperuntukan bukan bagi pengguna yang bertangan kidal.
11. Usulan perbaikan hanya dilakukan sampai tahap perancangan, tidak dilakukan implementasi.
12. Usulan tata letak salon hanya diterapkan pada Salon Strawberry cabang Gardujati saja.

Asumsi yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu:

1. Data antropometri yang diambil dari buku “Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto dapat merepresentasikan data antropometri pengunjung salon.
2. Persentil minimum adalah persentil 5%, persentil rata-rata adalah persentil 50%, dan persentil maksimum adalah persentil 95%.
3. Besar *allowance* yang diberikan untuk keleluasaan dalam perancangan kursi adalah 50 mm.

4. Besar *allowance* yang diberikan untuk tinggi hak sepatu dalam perancangan kursi adalah 30 mm.
5. Besar pengurangan tebal busa *general density* 32 dengan tebal 50 mm yang digunakan untuk alas kursi ketika diduduki berkurang 20 mm, tebal 100 mm berkurang 15 mm, tebal 150 mm berkurang 10 mm.
6. Besar pengurangan tebal busa *general density* 26 dengan tebal 50 mm yang digunakan untuk alas kursi ketika diduduki berkurang 30 mm.
7. Besar *allowance* yang diberikan untuk keleluasaan pengambilan gunting dalam perancangan *pouch* adalah sebesar 10 mm.
8. Besar *allowance* yang diberikan untuk keleluasaan jari tangan dalam perancangan *pouch* adalah sebesar 50 mm.
9. Besar *allowance* yang diberikan untuk keleluasaan pengambilan alat *hair-do* dalam perancangan *hair-do kit holder* adalah sebesar 20 mm.
10. Analisis aspek psikologis dalam penempatan kursi tunggu di ruangan salon dinilai secara subjektif.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fasilitas fisik yang sudah dimiliki salon saat ini?
2. Bagaimana kondisi tata letak salon aktual?
3. Bagaimana kondisi lingkungan fisik salon saat ini?
4. Kecelakaan kerja apa saja yang pernah terjadi di salon dan hal-hal apa saja yang memicu terjadinya kecelakaan kerja tersebut?
5. Bagaimana tata cara pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja saat ini?
6. Bagaimana usulan rancangan fasilitas fisik yang ergonomis?
7. Bagaimana usulan rancangan tata letak salon yang ergonomis?

8. Bagaimana usulan rancangan lingkungan fisik yang ergonomis?
9. Kecelakaan kerja apa saja yang berpotensi terjadi di masa yang akan datang?
10. Bagaimana usulan tata cara pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja yang lebih baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi fasilitas fisik yang dimiliki oleh salon pada saat ini.
2. Menganalisis kondisi tata letak peralatan salon aktual.
3. Menganalisis kondisi lingkungan fisik salon pada saat ini.
4. Menganalisis kecelakaan kerja yang pernah terjadi dan faktor penyebabnya.
5. Menganalisis tata cara pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja saat ini.
6. Mengusulkan fasilitas fisik salon yang ergonomis.
7. Mengusulkan tata letak salon yang ergonomis.
8. Mengusulkan lingkungan fisik salon yang ergonomis.
9. Menganalisis kecelakaan kerja yang berpotensi terjadi di masa yang akan datang.
10. Mengusulkan tata cara pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penyusunan dan pembuatan laporan Tugas Akhir ini disusun dalam 7 bab, dimana susunan dan uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan teori dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Salon Strawberry.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan hingga penarikan kesimpulan dan pemberian saran atau masukan bagi Salon Strawberry.

4. BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

5. BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data dan analisis terhadap hasil pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

6. BAB 6 USULAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi usulan perbaikan sistem kerja yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

7. BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada hasil analisis.